

Tinjauan tentang Penyelenggaraan Investasi Carbon Capture and Storage dan/atau Carbon Capture, Utilization, and Storage di Indonesia: Perbandingan dengan Denmark = Legal Review of the Implementation of Carbon Capture and Storage and/or Carbon Capture, Utilization, and Storage Investment in Indonesia: A Comparison with Denmark

Vanessa Win, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920577171&lokasi=lokal>

Abstrak

Pengurangan emisi karbon dioksida merupakan salah satu komitmen global sehubungan dengan tujuan mengurangi dampak perubahan iklim di dunia. Salah satu teknologi baru yang menjadi terobosan dan sedang marak diperbincangkan adalah CCS dan CCUS. Penyelenggaraan kegiatan CCS dan CCUS juga sedang marak dikembangkan di Indonesia, terutama karena Indonesia memiliki potensi geologi yang besar untuk menjadi tempat penyimpanan karbon serta banyaknya kegiatan usaha hulu migas yang dapat menyelenggarakan kegiatan CCUS. Kegiatan CCS dan CCUS tersebut utamanya telah diatur dalam Perpres 14/2024 dan Permen ESDM 16/2024. Kedua regulasi tersebut menjadi dasar utama penyelenggaraan CCS dan CCUS di Indonesia dan telah menyediakan ketentuan-ketentuan yang cukup lengkap terkait dengan penyelenggaran dan pengawasan dari kegiatan CCS dan CCUS. Namun, terdapat beberapa permasalahan yang dijumpai dalam penyelenggaraan investasi CCS dan/atau CCUS, seperti KBLI yang tidak sesuai, alasan dari dibukanya PMA 100%, hingga kriteria wilayah izin penyimpanan karbon (WIPK) yang belum jelas. Penelitian ini menganalisis penyelenggaran investasi CCS dan CCUS di Indonesia serta permasalahan yang ada dalam penyelenggaran investasi CCS di Indonesia. Peneltian ini disusun dengan metode doktrinal dengan pendekatan perbandingan dengan penyelenggaraan investasi CCS di Denmark sebagai negara yang telah mengatur penyelenggaraan investasi CCS secara komprehensif untuk dijadikan pembelajaran bagi penyelenggaraan investasi CCS di Indonesia.

.....The reduction of carbon dioxide emissions is one of the global commitments in line with the goal of mitigating the impacts of climate change. One of the emerging and widely discussed breakthrough technologies is Carbon Capture and Storage (CCS) and/or Carbon Capture, Utilization, and Storage (CCUS). The implementation of CCS and CCUS activities is also being actively developed in Indonesia, particularly due to the country's significant geological potential for carbon storage and the large number of upstream oil and gas activities that can carry out CCUS. These activities are primarily regulated under Presidential Regulation No. 14 of 2024 and Ministry of Energy and Mineral Resources Regulation No. 16 of 2024. These two regulations serve as the main legal basis for the implementation of CCS and CCUS in Indonesia and provide relatively comprehensive provisions regarding the implementation and supervision of CCS and CCUS activities. However, several issues have been encountered in the implementation of CCS and/or CCUS investments, such as the incompatibility of the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI), the rationale behind allowing 100% foreign direct investment, and the unclear criteria for determining Carbon Storage Permit Areas (Wilayah Izin Penyimpanan Kabron - WIPK). This research analyzes the implementation of CCS and CCUS investments in Indonesia and the issues surrounding them. It is conducted using a doctrinal method with a comparative approach by examining the implementation of CCS investment regulations in Denmark, a country that has comprehensively regulated CCS investments, as

a reference for improving CCS investment governance in Indonesia.